

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan menjadi salah satu sektor penting dalam sistem keuangan karena memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Bank berperan sebagai lembaga intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kegiatan tersebut menjadikan perbankan sebagai salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Oleh karena itu, stabilitas serta kinerja perbankan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Safitri (2025).

Tabel dibawah ini merupakan indikator kinerja Industri Perbankan Bank Umum Konvensional perkembangan kredit bermasalah (non performing loan), pertumbuhan dana pihak ketiga, dan Return On Asset (ROA) pada bank umum konvensional di indonesia tahun 2025.

Tabel 1.1 Informasi perkembangan kredit bermasalah (NPL) dan dana pihak ketiga (DPK) untuk Industri Perbankan di Indonesia Tahun 2025 dalam bentuk persen (%)

	Triwulanan	NPL Gross	Pertumbuhan DPK	ROA
2025	Triwulan I	2,32%	2,21%	2,65%
	Triwulan II	2,31%	0,80%	2,61%
	Triwulan III	2,25%	0,39%	2,74%
	Triwulan IV	2,16%	0,98%	2,74%

Data ini diambil dari Laporan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas secara umum menunjukkan tren menurun kredit bermasalah dari 2,32% pada maret 2024 menjadi 2,16% pada desember 2025. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kualitas kredit perbankan mengalami perbaikan, dimana risiko kredit bermasalah semakin terkendali dari tahun 2025.

Pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami penurunan. Pada maret 2025 sebesar 2,21%, kemudian menurun cukup signifikan pada desember 2024 menjadi 0,98%. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kemampuan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan tingkat kepercayaan nasabah.

Return On Asset (ROA), sebagai indikator profitabilitas perbankan juga menunjukkan pola yang cenderung meningkat. ROA pada maret 2025 sebesar 2,65% pada desember 2025 menjadi 2,74%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki secara umum mengalami perbaikan.

Tabel dibawah ini merupakan perhitungan dari kredit bermasalah pada perusahaan bank pembangunan daerah kalimantan barat tahun 2021-2025.

Tabel 1.2 Jumlah Kredit Bermasalah, DPK, dan ROA pada Bank Kalbar 2021- 2025

	Triwulanan	NPL Gross	Pertumbuhan DPK	ROA
2021	Triwulan I	2,07%	13,04%	3,14%
	Triwulan II	2,11%	13,54%	3,04%
	Triwulan III	2,08%	-21,83%	2,61%
	Triwulan IV	1,91%	16,21%	2,51%
2022	Triwulan I	2,10%	7,84%	2,90%
	Triwulan II	2,05%	15,08%	2,78%
	Triwulan III	2,06%	4,95%	2,63%

	Triwulan IV	1,75%	-11,10%	2,59%
2023	Triwulan I	1,88%	17,05%	2,98%
	Triwulan II	2,01%	8,90%	2,90%
	Triwulan III	2,03%	-0,64%	2,78%
	Triwulan IV	1,86%	-7,28%	2,72%
2024	Triwulan I	2,03%	22,05%	2,85%
	Triwulan II	2,13%	5,02%	2,69%
	Triwulan IV	2,19%	0,57%	2,64%
	Triwulan IV	1,84%	-13,75%	2,70%
2025	Triwulan I	2,07%	21,84%	2,70%
	Triwulan II	2,18%	10,14%	2,62%
	Triwulan III	2,20%	1,27%	2,60%
	Triwulan IV	1,85%	-2,63%	2,61%

Data ini diambil dari Laporan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui perhitungan kredit bermasalah bank kalbar tahun 2021-2025 sangat berfluktuasi namun masih dalam kategori sangat sehat dan sehat sesuai ketentuan surat edaran bank indonesia no.13/30/DPNP tentang ukuran penilaian peringkat NPL. Pertumbuhan DPK mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan setiap tahunnya, ini menunjukkan kemampuan bank kalbar dalam menghimpun dana pihak ketigabelum stabil pada setiap periode. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh pola simpanan masyarakat, penarikan dana nasabah, jatuh tempo deposito, kebutuhan likuiditas pemerintah daerah dan nasabah besar, tingkat suku bunga, serta kondisi ekonomi. ROA mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, namun masih dikategorikan sangat sehat sesuai surat edaran bank indonesia no. 13/30 DPNP tentang ukuran penilaian peringkat ROA.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah dan penghimpunan DPK tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas bank. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor lain yang memengaruhi, seperti biaya operasional, likuiditas, dan lain-lain. Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan Rasio Kredit seperti *Non Performing Loan* (NPL) dan Rasio Profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efektif Kasmir (2016). Beberapa variabel yang menjadi faktor internal adalah rasio-rasio yang menjadi tolak ukur kesehatan keuangan bank. Rasio-rasio tersebut adalah rasio kredit bermasalah (NPL), pertumbuhan dana pihak ketiga serta rasio profitabilitas ROA sebagai variabel dependen.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pasha, N.I., Alwi (2025) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, DPK berpengaruh positif terhadap ROA, M. Rama Ali (2024) menunjukkan pertumbuhan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Adinda Putri (2021) menunjukkan secara parsial DPK berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Secara simultan DPK dan NPL berpengaruh positif terhadap ROA, Hermanto (2022) menyimpulkan DPK berpengaruh positif terhadap ROA, NPL berpengaruh positif terhadap ROA, Hasfa Latifa (2022) menunjukkan DPK berpengaruh negatif terhadap ROA, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat.

Kebaruan dalam penelitian ini fokus pada bank pembangunan daerah yang perlu dikembangkan dengan berfokus pada objek penelitian PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Barat yang jarang diteliti, Menggunakan periode penelitian selama 15 (lima belas) tahun 2011-2025,

Serta kombinasi variabel penelitian antara rasio kredit *non performing loan* dan variabel *growth* atau pertumbuhan dana pihak ketiga yang bukan merupakan rasio keuangan terhadap profitabilitas yang masih terbatas dalam penelitian sebelumnya, Dilampirkan didalam tabel tabulasi data secara *peer to peer* (P2P) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas bank kalbar dipengaruhi oleh kredit bermasalah (*non performing loan*) dan pertumbuhan DPK. Oleh karena itu, topik yang diambil adalah **“Pengaruh Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*) dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Periode 2011-2025”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan DPK terhadap profitabilitas.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah (non dan DPK terhadap profitabilitas.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) dan pertumbuhan DPK terhadap profitabilitas pada objek bank kalbar periode 2011-2025.

1.5 Manfaat dan Luaran Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Universitas

Sebagai masukan bagi pihak lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut serta sebagai acuan khususnya dalam hal kinerja keuangan.

2. Bagi Industri Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk mengoptimalkan profitabilitas bank yang dikelola.

3. Bagi Penulis

Memperdalam ilmu pengetahuan mengenai analisis pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) dan DPK terhadap profitabilitas pada Bank Kalbar periode 2011-2025.

4. Luaran

- 1) Luaran dari penelitian ini adalah skripsi dan jurnal.
- 2) Untuk memberikan informasi tentang pengaruh kredit bermasalah (*non performing loan*) dan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas.